

PEMBENTUKAN DAN FASILITASI KAMPUNG KB WARU KIDUL KABUPATEN PEKALONGAN

Tema :

Membentuk Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB, Posyandu dan PAUD) di Kampung Kb Waru Kidul Kabupaten Pekalongan

Yuniarti, Devi Ria Hardini, Madinatul Fitriana, Adi Setiawan

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Pekalongan

Email: yuniartiunikal@gmail.com

Under five years family development is community based health efforts managed by health facilitators which are community based. Under five years family development could be integrated with others programs for achieving higher outcomes and benefits. The forms of integration is holistic-integrative under five years family development (BKB-HI), its integration between under five years family development and integrated services post. Integration also between under five years family development and early education or both of them. Base on problems mapping in Waru Kidul Family Planning village of Pekalongan regency in November 19th 2018 known that BKB's situation are about : not integrated with integrated services post, nor with early education for children. Health facilitators are not giving education about growth and development of children. That are caused health facilitators unskilled well about growth and development steps of children. Identification and problem mapping by observing BKB's activities which are interviewing four facilitators and twenty children's mothers. The questions are about growth and development of children under five years, and also about educational game toys. Some of facilitators have good knowing about growth and development steps of children, but they are not good of knowing about educational game toys for maximizing children's development. Interview with children's mother about stimulation for maximizing growth and development of children under five years old. During accompaniment of BKB, its integrated with integrated services post and early education for children (PAUD Uswatun Khasanah). Health education about child growth and development stimulation was carried out on November 30 2018, attended by BKB-HI facilitators, early education school teachers and parents. After educating, parents' knowledge about growth and development is getting better, facilitators and teachers can optimize educational props to stimulate child growth and development.

Keywords : Holistic integrative, growth development, under five years child

PENDAHULUAN

Anak adalah generasi penerus bangsa yang akan melanjutkan cita-cita perjuangan Indonesia menjadi negara yang maju, sejahtera dan kompetitif di kancah persaingan global. Agar tercipta generasi penerus yang berkualitas diperlukan usaha sejak dini agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sehat jiwa raga dan tumbuh dalam lingkungan sosial dan pendidikan yang baik. Usia 0 sampai lima tahun merupakan fase emas bagi

pertumbuhan dan perkembangan anak dimana pada usia tersebut anak tumbuh dan berkembang secara pesat (Aticeh et al., 2015). Kebutuhan anak terhadap pendidikan usia dini yaitu untuk mengenalkan karakteristik anak agar mampu belajar sesuai dengan masa tumbuh kembang anak dengan memenuhi kebutuhan intelektual, emosional dan sosial. Pendidikan anak usia dini juga perlu dilengkapi dengan sarana prasarana dan media belajar yang tepat untuk

merangsang kecerdasan intelektual, emosional, social dan spiritual (Tanu, 2017).

Pendidikan anak usia dini menekankan pada proses pembelajaran yang memperkenalkan pada pengalaman nyata untuk memenuhi rasa ingin tahu anak yang besar dan diberikan secara optimal (Ariyanti, 2016). Agar setiap anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal diperlukan dukungan lingkungan untuk memberikan stimulasi yang positif, pemberian nutrisi yang adekuat dan interaksi social yang baik (Handayani et al., 2017). Salah satu upaya yang dilaksanakan selama ini melalui wadah yang bernama Bina Keluarga Balita, yaitu kegiatan yang khusus mengelola pembinaan tumbuh kembang anak melalui pola asuh yang benar berdasarkan kelompok umur, yang dilaksanakan oleh sejumlah kader dan berada ditingkat RW. Sasaran Bina Keluarga Balita (BKB) yaitu ibu atau anggota keluarga lain yang memiliki anak balita.

Bina Keluarga Balita adalah upaya kesehatan berbasis masyarakat yang dikelola oleh kader kesehatan yang juga berasal dari masyarakat. Dalam perkembangannya, upaya kesehatan berbasis masyarakat tidak bisa berjalan sendiri-sendiri, oleh karena itu perlu adanya sinergi antara satu upaya dengan program lain. Bina Keluarga Balita termasuk upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dapat diintegrasikan dengan program lain agar memperoleh hasil dan manfaat yang semakin optimal. Bentuk integrasi BKB yaitu Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB-HI), yaitu integrasi antara BKB dengan posyandu, dengan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau dengan keduanya (posyandu dan PAUD). Pelayanan holistik integratif mengacu pada empat aspek utama yaitu, pertama holistik adalah pemberian layanan kesehatan, gizi, perawatan, perlindungan, pendidikan dan pengasuhan. Aspek kedua adalah Pelayanan berkelanjutan dari usia janin sampai dengan usia enam tahun. Aspek yang ketiga yaitu berkeadilan tanpa membedakan jenis kelamin. Aspek keempat yaitu partisipatif dengan melibatkan masyarakat dalam pelayanannya (Wijayanti, 2018).

Orang tua khususnya ibu dapat meningkatkan kemampuan pengasuhan dan pendidikan anak balitanya melalui BKB sebagai sarana berbagi informasi mengenai tumbuh kembang balita. Bina Keluarga Balita menjadi merupakan wadah informasi mengenai tumbuh kembang, pengasuhan dan pendidikan dini bagi anak. Tujuan utama kegiatan BKB adalah meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan ibu dalam pengasuhan dan pendidikan anak balitanya (Pratama, 2017). Kader BKB diharapkan dapat memantau tumbuh kembang bayi balita dan anak dengan melakukan deteksi dini tumbuh kembang dan intervensi dini apabila ditemukan penyimpangan (Hendrawati et al., 2018)

CARA/METODE PENGABDIAN MEMBENTUK BINA KELUARGA BALITA-HOLISTIK INTEGRATIF

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan untuk mengetahui masalah yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan BKB.

Masalah tersebut antara lain tidak semua kader BKB aktif melaksanakan kegiatan secara rutin setiap bulan, kader tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang tumbuh kembang anak. Masalah lainnya yaitu kurangnya alat peraga permainan edukasi untuk stimulasi tumbuh kembang anak.

Identifikasi masalah dilakukan dengan mewawancarai kader, melakukan observasi sekaligus mengikuti kegiatan BKB rutin bulanan pada tanggal 19 November 2018. Identifikasi masalah juga dilakukan terhadap posyandu dan sekolah PAUD Uswatun Khasanah Desa Waru Kidul. Hasil identifikasi di posyandu yaitu kegiatan posyandu masih berjalan sendiri dengan jadwal bulanan yang berbeda dengan jadwal BKB. Kegiatan posyandu yaitu penimbangan, pemberian vitamin A (Februari dan Agustus) serta pemberian makanan tambahan (PMT). Hasil identifikasi masalah di PAUD Uswatun Khasanah yaitu kegiatan masih berbasis pembelajaran bermain, belum banyak menyentuh aspek tumbuh kembang anak agar lebih optimal.

METODE PELAKSANAAN

A. Kerangka Pelaksanaan

1. Observasi dan Wawancara

Observasi merupakan tahapan mengamati situasi umum BKB, posyandu dan PAUD. Objek pengamatan meliputi proses pelaksanaan kegiatan rutin BKB, keterampilan kader dan penguasaan materi kesehatan anak, interaksi dengan balita

dan ibu balita, banyaknya ibu balita yang hadir, keaktifan ibu balita dalam sesi diskusi, keaktifan balita, kondisi sarana dan alat peraga permainan. Observasi juga dilengkapi dengan wawancara kepada kader BKB yang juga merangkap kader posyandu sehingga dapat diketahui kondisi BKB dan posyandu sekaligus. Pertanyaan wawancara mengenai fase tumbuh kembang anak, stimulasi tumbuh kembang, deteksi dini kelainan tumbuh kembang dan pengelolaan BKB.

2. Identifikasi Problematika

Identifikasi problematika merupakan tahapan dimana mulai dirumuskannya masalah berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara terutama menyangkut masalah dan hambatan dalam melaksanakan BKB serta kesulitan membentuk BKB-HI. Kegiatan identifikasi problematika dilakukan tanggal 20 November 2018.

3. Pertemuan Koordinasi Membentuk BKB-HI

Pertemuan ini difasilitasi oleh pemerintah desa Waru Kidul dengan mengundang PLKB (Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana) Kecamatan Wiradesa, Kader BKB/posyandu serta dihadiri langsung oleh Kepala Desa Waru Kidul dan perangkat desa terkait serta kader PKK. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 30 November 2018

bertempat di Sekolah PAUD Uswatun Khasanah Waru Kidul. Tahapan kegiatan sebagai berikut:

- a. Pembukaan dan Sambutan
Pembukaan dan sambutan oleh Kepala Desa Waru Kidul Bapak Waluyo.
- b. Pemaparan maksud dan tujuan kegiatan oleh Tim Pengabdian Masyarakat yang diwakili oleh Yuniarti,S.KM., M.Kes. selaku dosen Prodi Kesehatan Masyarakat Unikal. Pada sesi ini dipaparkan materi tentang BKB-HI dan tahapan membentuk BKB-HI yang merupakan integrasi antara BKB, posyandu balita dan pendidikan anak usia dini. Materi lainnya mengenai kegiatan integratif antara pemantauan tumbuh kembang balita di BKB, pemantauan kesehatan di posyandu dan optimalisasi tumbuh kembang dengan pembelajaran berbasis bermain di PA
- c. Diskusi
Tahapan ini membahas lebih lanjut mengenai pembentukan BKB-HI, struktur organisasi, program kerja dan kegiatan. Pada sesi diskusi juga dilakukan tanya jawab peserta yang hadir. Pada akhir sesi diskusi disepakati terbentuknya BKB-HI
- d. Penutup
Sesi ini sudah terbangun komitmen untuk bersama-sama membentuk BKB-HI

yang akan mulai berjalan mulai Bulan Desember 2020.

B. Khalayak Sasaran

Kegiatan ini ditujukan kepada Kader BKB, kader posyandu dan yaitu balita dan ibu balita yang tergabung dalam BKB. Guru PAUD Uswatun Khasanah, sasaran sekunder kegiatan ini adalah balita/anak PAUD dan ibunya.

1. Materi Kegiatan

- a. Pokok bahasan
Pembentukan Bina Keluarga Balita Holistik Integratif di Kampung KB Waru Kidul Kecamatan Wiradesa.
- b. Tujuan
Terbentuknya BKB-HI yang merupakan integrasi antara BKB, posyandu balita dan Pendidikan Anak Usia Dini.
- c. Pemateri dan Fasilitator
Pemateri/narasumber utama adalah Yuniarti,S.KM.,M.Kes. sedangkan tim lainnya sebagai pemateri sekaligus fasilitator kegiatan.

2. Susunan Tim Pengabdian Masyarakat
Narasumber/fasilitator utama : Yuniarti,S.KM.,M.Kes.
Koordinator tim: Miftakhul Rohmah
Anggota tim : Devi Ria Hardinik, Madinatul Fitriana, Adi Setiawan

3. Kajian Pustaka

- a. Bina Keluarga Balita Holistik Integratif
Pelayanan Anak Usia Dini
Stimulasi anak usia dini yang holistik dan integrative dilakukan dalam rangka

memenuhi kebutuhan dasar anak yang meliputi kebutuhan kesehatan, gizi, pendidikan, bermain, stimulasi dan kasih sayang orang tua. Kebutuhan Dasar Anak Secara umum kebutuhan dasar anak meliputi kebutuhan fisik-biomedis (asuh), emosi/kasih sayang (asih), dan kebutuhan akan stimulasi mental (asah). Ketiga kebutuhan dasar tersebut terdiri dari kebutuhan asuh, asih dan asah secara simultan. 1). Kebutuhan fisik meliputi : pemenuhan gizi seimbang, perawatan kesehatan dasar, makanan pendamping ASI, imunisasi, pemantauan pertumbuhan fisik secara rutin. 2). Kebutuhan emosi/kasih sayang berupa hubungan yang kuat antara orang tua dan anak yang dibangun sejak anak dalam kandungan, terutama pada tahun-tahun pertama kehidupan anak. 3). Stimulasi tumbuh kembang anak melalui proses bermain dan belajar sesuai dengan usia perkembangan anak.

Prinsip Pelayanan BKB-HI
Kegiatan BKB-HI mengutamakan pelayanan yang holistik dan integratif dimana setiap anak harus mendapatkan pelayanan kesehatan, gizi, perawatan kesehatan, pendidikan dan pengasuhan secara terpadu. Pelayanan tidak diskriminatif dengan

memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh balita tanpa membedakan status apapun. Partisipasi masyarakat, yaitu dengan melibatkan peran masyarakat dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi agar tumbuh rasa memiliki. Berkesinambungan yaitu pelayanan diberikan secara berkelanjutan sejak janin sampai usia enam tahun secara koordinatif dan terintegrasi (BKKBN).

C. Hasil Pengabdian Pembentukan BKB-HI (BKB-Posyandu-PAUD)

Pertemuan Koordinasi
Pembentukan BKB-HI



Dukungan dan Komitmen
Membentuk BKB-HI



Kegiatan BKB-HI terintegrasi
posyandu



Kegiatan BKB-HI terintegrasi dengan PAUD



Kegiatan BKB-HI terintegrasi PAUD



Kegiatan BKB-HI stimulasi tumbuh kembang



KESIMPULAN

BKB-HI berhasil dibentuk dengan mengintegrasikan pelayanan Bina Keluarga Balita, pelayanan posyandu dan pendidikan PAUD. Dukungan dari Kepala Desa beserta perangkatnya serta PKK menjadi faktor keberhasilan terbentuknya BKB-HI karena Kepala Desa mampu menggerakkan potensi masyarakat yang ada untuk berpartisipasi pada BKB-HI. Pembentukan BKB-HI dapat dilakukan bersama-sama dengan kegiatan pelayanan posyandu dan pendidikan anak usia dini untuk merangsang kehadiran dan keaktifan ibu balita dalam kegiatan BKB-HI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 8(1), 50–58.
<http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Dinamika/article/view/943>
- Aticeh, Maryanah, & Sukamti, S. (2015). Pengetahuan Kader Meningkatkan Motivasi dalam Melakukan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 2(2), 71–76.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&scioq=Aticeh%2C+Maryanah+dan+Sri+Sukamti&q=Aticeh%2C+Maryanah+dan+Sri+Sukamti&btnG=
- Handayani, D. S., Sulastrri, A., Mariha, T., & Nurhaeni, N. (2017). Penyimpangan Tumbuh Kembang Anak dengan Orang Tua Bekerja. *Jurnal Keperawatan*

Indonesia, 20(1), 48–55.
<https://doi.org/10.7454/jki.v20i1.439>

Komunikasi.
<https://doi.org/10.24912/jk.v10i1.205>

Hendrawati, S., Mardhiyah, A., Mediani, H. S., Nurhidayah, I., Mardiah, W., Adistie, F., & Maryam, N. N. A. (2018). Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) pada Anak Usia 0 – 6 Tahun di Desa Cileles Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Media Karya Kesehatan*, 1(1), 39–58.
<https://doi.org/10.24198/mkk.v1i1.17263>

Pratama, D. (2017). Dampak Partisipasi Orang Tua Dalam Kegiatan Bina Keluarga Balita Terhadap Proses Stimulasi Tumbuh Kembang Balita (Studi pada Keluarga Peserta BKB Flamboyan Rw 03 Kelurahan Cigugur Tengah Kecamatan Cimahi Tengah). *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(2), 42–52.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/pls/article/view/8744/5424>

Tanu, I. K. (2017). <http://ejournal.ihtn.ac.id/index.php/AW>. *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Agar Dapat Tumbuh Dan Berkembang Sebagai Generasi Bangsa Harapan Di Masa Depan*, 2(2), 1–29.
<http://ejournal.ihtn.ac.id/index.php/JPM/article/view/59>

Wijayanti, U. T. (2018). Kendala-Kendala BKB (Bina Keluarga Balita) Holistik Integratif di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal*